**New Age Movement (NAM) , Sebuah Pintu Gerbang Menuju One World Religion (Agama Tunggal Dunia) & Misi Mereka Untuk Menyesatkan Umat Beragama**

Apa Anda selama ini muak dengan pemuka agama, bahkan terhadap agama Anda sendiri? Tak bisa disangkal bahwa beberapa ***oknum*** penganut agama membuat kita kecewa dengan iman kepercayaan kita sendiri. Namun, pernahkah kita sadar bahwa yang salah adalah beberapa ***oknum*** penganut agama, bukan agama secara keseluruhan?

Jika Anda tidak menyadari ini, mungkin Anda akan memberontak terhadap iman kepercayaan Anda. Selanjutnya, mungkin Anda berpikir untuk menjadi ateis atau agnostik secara terang-terangan atau terselubung. Ateisme yang terselubung? Ya, terselubung karena tidak enak dengan keluarga atau teman Anda yang masih taat pada agama sehingga Anda hanya beragama di KTP.

Akan tetapi, tunggu dulu! Ada ateisme terselubung yang lebih canggih, yaitu jika Anda terjebak dengan pemikiran bahwa semua agama itu sama benarnya. Lho? Mengapa ini disebut ateis? Karena buat apa repot-repot menganut suatu agama jika tidak meyakini agama tersebut yang paling benar. Namun, ***orang-orang dalam golongan ini menolak disebut ateis*** padahal dalam hati nurani mereka, semua agama sama konyolnya karena hanya fantasi belaka.

Anda bisa berdiskusi dengan mereka dan akan menemukan jawaban ini pada akhirnya, walau pada awalnya mereka seakan masih “***menghargai***” agama-agama yang ada. Mereka ini suka mengidentifikasi diri mereka sebagai penganut pluralisme. Padahal, yang namanya ***plural*** (keberagaman) adalah suatu fakta. Tanpa harus menjadi -*isme*, ***plural (keberagaman)*** tetaplah terjadi dalam dunia ini. Lantas buat apa dijadikan suatu paham?

Padahal setiap -***isme***, mewakili kelompok tertentu dengan kepentingan tertentu pula. Nah, ***jangan sampai Anda terjebak oleh kelompok dengan kepentingan tertentu in***i. Bagaimana supaya Anda tidak terjebak? Ya dengan menyadari bahwa yang salah bukan agama Anda, tetapi oknum-oknum penganut agama. *Lantas siapa kelompok yang punya kepentingan tertentu tersebut?*

****Merekalah kelompok **New Age Movement (Gerakan Zaman Baru)**. Gerakan ini muncul di **California**, Amerika pada tahun **1960**-an. Karena berasal dari Amerika, maka disebut juga American Movement. Gerakan ini menjadi titik temu ***humanisme sekuler, ateisme,*** dan ***nihilistik*** yang melanda dunia Barat akibat kekecewaan terhadap gereja. Karena pesatnya kemajuan Amerika dalam teknologi, akhirnya gerakan ini menyebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat.

Ya, sama tatkala Anda kecewa dengan agama Anda, maka Anda juga mungkin akan mengalami hal ini. Jadi, di sisi lain agama konvensional juga harus introspeksi. Nah, ***kekosongan*** ini dijadikan kesempatan oleh pihak-pihak tertentu untuk ***kepentingan politik.*** Siapakah yang punya kepentingan politik tersebut? Mereka adalah sebagian orang ***Yahudi*** yang ateis.

Lho bukankah Yahudi itu punya agama dan Tuhan? Ya, tapi dari dulu hingga sekarang, sebagian mereka sering memberontak terhadap Tuhannya padahal Tuhan memberi mereka IQ tinggi dan berkat-berkat lain sebagai bangsa terpilih. Memang tidak semua, tapi hanya sebagian.

Yang sulit dibedakan banyak orang adalah membedakan ***Yahudi*** sebagai ***ras, agama***, dan ***ideologi politik (Zionism)*** dimana tidak semua orang Yahudi (secara ras) memeluk agama Yahudi, dan tidak semua orang yang beragama ***Yahudi*** setuju dan mendukung ideologi politik ***Zionism***

Masalahnya dalam Bahasa Indonesia semuanya disebut "***Yahudi***". Kalau dalam Bahasa Inggris jelas bedanya **Judaism** *(Yahudi sebagai Agama)*, **Jewish** (*Yahudi sebagai Suku*), **Jews** *(Yahudi sebagai Orang dari Suku Jewish)*, **Zionism** *(Yahudi sebagai Ideologi-Nasionalism Suku Jewish)*, **Israel** *(Yahudi sebagai Negara yg punya ideologi Zionism)* Akan tetapi walau cuma sebagian, ternyata justru yang sebagian inilah yang memegang kendali atas dunia ini.

Namun, kita sedang membahas masalah yang esensi, bukan hanya berdasarkan rasa simpati. Kembali lagi ke pembahasan bahwa tujuan akhir dari gerakan ini adalah menyatukan dunia di bawah satu pemerintahan dan satu agama di bawah kekuasaan pihak-pihak yang telah disebutkan di atas. Luar biasanya, hal ini telah dinubuatkan dalam Taurat, Injil, dan Alquran.

Bahwasanya agama baru ini akan menyatukan dunia pada akhir zaman di bawah satu pemerintahan dan satu agama universal. Dalam kitab suci Tuhan jelas melarang dunia yang ***diseragamkan (uniform***) seperti saat Tuhan murka terhadap kerajaan ***Babel*** yang dipimpin oleh ***raja Nimrod.***

pemerintahan satu pemimpin yang akan menguasai dunia. Awalnya pemerintahan ini berjalan baik dan damai. Akan tetapi, lama-lama ternyata ia ini menjadi serakah. dalam ketiga kitab itu dinubuatkan juga bahwa pada akhirnya ***Isa Almasih*** yang akan mengalahkannya dan menghakimi dunia. Gejala-gejala penyatuan dunia tersebut sudah mulai terlihat, antara lain: - Munculnya Gerakan New Age (Gerakan Zaman Baru) - Munculnya (One World Currency) penyatuan mata uang dengan sistem Digital Crypto Currency - Kemajuan teknologi yang menyatukan dunia (dinubuatkan dalam kitab Wahyu bahwa nanti Sang Pemimpin Dunia akan bisa mendeteksi setiap orang di manapun kita berada dan memaksa kita menyembahnya sebagai Tuhan) - dll.

Sekarang kembali lagi ke New Age Movement, apa saja ciri-cirinya? NAM tidak melembaga, tidak memiliki Kitab Suci / pengakuan percaya yang baku sehingga menyulitkan identifikasi secara gamblang.

**ciri-ciri NAM secara umum:**

1. Berpedoman pada ***astrologi***, yakni ***zaman Aquarius*** yang merupakan salah satu nama bintang dalam ***zodiak***. **NAM** yakin bahwa ***Golden Age/Zaman emas*** akan segera datang. Zaman itu dicirikan dengan *dinamis, kreatif, ceria dan penuh karunia***(Humanisme).**

2. Berkeyakinan bahwa yang berperan dalam hidup manusia bukanlah suatu Allah, tetapi ***energi ilahi*** yang hadir di dalam segala sesuatu ***(Humanisme).***

3. Berkeyakinan masyarakat bentrok melawan *penguasa, imam, guru dan ilah* tetapi hasilnya ***harmoni*** sebab setiap orang akan mencapai ***tataran spiritual*** yang sama. Hal semacam ini tercermin melalui ***metode Yoga atau tantra (Okultisme).***

4. Berkaitan dengan keluarga, NAM meyakini hubungan suami isteri dibebaskan dari hawa nafsu semata-mata dan akan dilestarikan dengan ***cinta kasih (Humanisme)***.

5. Mengusung isu ***demokrasi***, ***liberalisme***, persamaan ***HAM***, ***emansipasi wanita, pluralisme, pengobatan alternatif, pseudosains*** (*terutama menyangkut teori2 evolusi, fisika kuantum dan ilmu kedokteran syaraf yang mendukung paham mereka tentang* ***kekuatan pikiran*** *yang* ***menyatukan semesta****. Padahal mereka sendiri percaya dengan mistik tapi seakan lebih ilmiah daripada penganut agama)*

6. ***Monisme***, keyakinan bahwa segala sesuatu yang ada, merupakan **derivasi** (*penjabaran*) dari sumber tunggal ***devine energy***. Pada tingkat tertentu dapat digabungkan menjadi ***kesatuan dari semuanya.***

7. ***Pantheisme***, yakni gagasan ***God is all and all is God***, *Allah adalah segala sesuatu dan segala sesuatu adalah allah*. ***God within ourself***–Allah dalam diri kita.

8. ***Reinkarnasi***, keyakinan bahwa jiwa manusia kembali pada ***eksistensi jasmaniah*** berulangkali, hingga mencapai ***keadaaan terbaik*** dan ***tertinggi dari Great Oneness***—*keesaan agung alam semesta*

9. **Pencerahan**, kepercayaan bahwa kita memiliki pengetahuan rahasia yang terkandung di ***alam bawah sadar*** kita. Sebagaimana disebutkan oleh ***Carl Jung,*** bawah ***sadar kolektif*** umat manusia memungkinkannya dapat memanipulasi energi dan zat [roh] dengan pikirannya, dan melaluinya *dapat memperoleh kekayaan dan kesehatan*. Untuk melakukan ini, mereka melakukan meditasi (***meditasi versi mereka sendiri*** *dengan iringan musik khas new age yang berirama tenang)*

10. ***Spiritisme***, keyakinan bahwa ada roh-roh yang dapat dihubungi oleh orang-orang mati sehingga dapat memberi wawasan kepada seseorang mengenai etika dan makna kehidupan di bumi.

11. ***Sinkretisme***, *mencampuradukkan ajaran agama.* Seakan mereka mengambil ajaran Buddha dan Hindu padahal juga mengambil ajaran Islam dan Kristen, serta agama-agama lain.

**Tokoh-tokoh New Age Movement yang sangat dominan antara lain:**

1. ***Judith Skutch.*** Dia menulis “*A Course in Miracles”* pada tahun **1975**, berprofesi sebagai ***pengacara New Age Movement*** di New York City.

2. ***David Spangler***. Dia mengusulkan ***reorganisasi dalam dunia politik dan bisnis*** berdasarkan prinsip-prinsip ketat NAM. Sehubungan dengan organisasi, dia berpendapat bahwa dalam segala aktivitasnya, NAM harus ditata ulang.

3. ***Marilyn Ferguson.*** Menulis “*The Aquarian Conspiracy”* pada tahun **1980**. Marilyn juga dikenal sebagai ***editor beberapa majalah New Age Movement.***

4. ***Shirley Maclaine.*** Adalah ***bintang film dan TV Hollywood.*** Ia menggambarkan perjalanan spiritualnya dengan sangat menarik sehingga di filmkan pada tahun **1985** dengan judul *Dancing in the Light,* setelah sebelumnya film perdananya diluncurkan tahun 1983. Karena itu waspadalah terhadap film-film Hollywood, terutama yang beraliran science-fiction.

5. ***Ram Daas***. Keturunan Yahudi yang terlahir dengan nama Richard Albert. Dalam perjalanannya, sang tokoh pernah belajar ke India dan kembali dengan nama baru Ram Daas. Ia mengklaim dirinya sebagai ***guru New Age Movement.***

**Lantas apa bahaya dari gerakan ini Secara internal**

mereka **menyusup** ke tiap agama untuk **merusak** akidah agama tersebut dan **menghasut** internal umat untuk ribut di kalangan sendiri. Misalkan saja mereka menyusup ke **masjid**, mereka akan mulai mengajak umat lain tidak sholat, tidak berpuasa, tetapi ***malah meditasi.*** Anehnya, mereka mengaku mengadopsi meditasi Buddha dan Hindu padahal ternyata berbeda. Inilah **sinkretisme** yang mereka lakukan.

Mereka juga mengklaim sebagai **gerakan liberal** dalam Islam. Jika menyusup ke **gereja**, mereka juga mulai memberikan ide bahwa injil itu palsu, tidak usah ke gereja, tetapi ***malah meditasi.*** Aneh sekali pelarangan datang ke tempat ibadah tersebut karena mereka sendiri punya tempat pertemuan.

Ya! Itulah mereka, ***suka memakai standar ganda***. Bahkan di satu sisi, mereka melarang tiap agama mengklaim kebenaran agama masing-masing, tetapi mereka sendiri “**memaksa**” orang lain menerima ide mereka. Mengapa mereka melakukannya?

Karena mereka **menyusup** di tiap agama sebagai **versi liberal dari agama** tersebut! Ini tentu akan menimbulkan konflik internal agama tersebut karena ada umat yang mengikuti mereka, ada juga yang menolak mereka.

**Apa pula bahaya gerakan ini secara eksternal umat?**

Kita misalkan saja **konflik** antara umat **Islam** dan **Kristen** karena kedua agama ini lebih sering **bentrok** dan menjadi ***korban penghasutan dari New Age Movement.***

NAM **menyusup** ke dalam umat Kristen dan menjadikan Kristen kental dengan **liberalisme**, padahal **Yesus Kristus** yang menjadi panutan umat Kristen, **tidak** **seliberal** itu. Ini tentu menimbulkan **ketidaknyamanan** umat **muslim** karena Islam juga tidak mengajar **liberalisme**.

Jelas ini akan menimbulkan **konflik antarumat** kedua agama tersebut. Biasanya ***sarjana-sarjana*** yang mendapat beasiswa ke **Amerika**, rentan ***diajari*** paham ***New Age selama kuliah*** di Negeri Paman Sam dan ***balik ke negara asalnya dengan membawa paham tersebut.***

Dan seperti masalah ***Buddha Bar,*** bisa jadi umat Buddha mengira umat Islam dan Kristen yang melakukannya, padahal ***kalangan New Age*** yang telah ***menyusup*** ke dalam umat Buddha sendiri. Umat ***Hindu*** juga terkena getahnya karena para ***penganut New Age*** ini ***seakan paling dominan*** memakai ajaran-ajaran **Hindu**, padahal ajaran agama lain juga diadopsi oleh mereka. Ini tentu dapat menimbulkan kesalahpahaman umat lain terhadap umat Hindu.

**Apakah ini berpengaruh pada persatuan bangsa?**

***Jelas iya***! Dan **mereka juga sudah ada di Indonesia.** Justru mereka ***memperkeruh perpecahan*** yang terjadi di saat mereka sendiri ***seakan mengusung isu perdamaian.*** Mereka juga ***mengusung isu nasionalisme,***

padahal ***NKRI*** terbentuk di saat ***tabligh akbar Bung Tomo*** menggema di Kota ***Surabaya***, juga di saat ***Wolter Monginsidi*** berjuang sampai akhir ***berdasarkan injil yang selalu jadi pedomannya***. Perjuangan juga terjadi di saat ***Ngurah Rai*** berjuang di ***Bali*** dengan ***semangat kehinduannya***.

Jadi ***omong kosong nasionalisme*** yang diusung ***kalangan New Age*** karena ***gerakan New Age*** dengan isu ***pluralismenya*** justru baru muncul di tahun **1960**an dan merebak di tahun **1980**an. ***Itu jauh sesudah Indonesia merdeka. Lantas sekarang*** mereka dengan hebatnya ***seakan lebih nasionalis daripada umat beragama*** yang masih memegang teguh ***akidah agamanya*** masing-masing.

**Bagaimana sikap pemuka-pemuka agama?**

• **MUI** jelas ***mengharamkan pluralisme.***

• ***Pdt. Steven Indra Lumintang*** menerbitkan buku yang menganggap ***“pluralisme sebagai racun halus bagi nadi kekristenan”***

• Bahkan, ***Paus Yohanes Paulus II*** dan ***Romo Frans Magnis Suseno*** yang sering ***dianggap*** pendukung ***pluralisme*** malah ***juga ikut menentang.***

• ***Media Hindu*** juga pernah menerbitkan artikel berjudul “***Semua Agama Tidak Sama”.*** Dan terakhir dalam wawancara oleh ***Desi Anwar,*** ternyata Dalai Lama (*pemimpin Buddha Tibet*) juga tidak menganggap semua agama sama.

Jelas bahwa ***New Age Movement sangat berbahaya bagi kehidupan umat beragama*** karena mereka ***berekspansi*** dalam ***menyebarkan konflik internal*** maupun ***eksternal*** umat beragama untuk mewujudkan ***kepentingan politik.*** Sesungguhnya suatu gerakan tidak bermasalah jika tidak mengganggu pihak lain, ***tetapi tidak demikian*** dengan ***New Age Movement*** yang jelas telah “***mengganggu***”.

Di sisi lain, umat beragama juga harus introspeksi diri, terutama para pemuka agama yang telah membuat umat menjadi kecewa sehingga mudah terjebak dalam ***gerakan New Age*** ini. ***pentagram***, salah satu lambang **NAM** yang juga dipakai dalam okultisme lainnya. Lambang NAM yang menunjukkan beberapa ***inti dari paham mereka. Satu dunia di bawah satu agama dan satu pemerintahan*** yang menjadi cita-cita mereka.